

## RINGKASAN

Reformasi penganggaran dalam sektor publik mengharuskan adanya partisipasi pengelola anggaran sebagai agen dalam penyusunan anggaran. Proses penganggaran dapat dilakukan dengan beberapa metode seperti *Top down*, *Bottom Up*, dan Campuran. Metode campuran (*Top Down* dan *Bottom Up*) dikenal dengan metode partisipatif. Metode partisipatif dalam penyusunan anggaran dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran dengan asimetri informasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berlokasi di Pemerintah Kabupaten Cilacap. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran, dan asimetri informasi memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah 553 pejabat struktural pada Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear dan analisis regresi moderasi dengan metode uji interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran, dan asimetri informasi memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran dan partisipasi anggaran akan berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada asimetri yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran untuk mengurangi terjadinya senjangan anggaran yaitu dengan melakukan efektivitas pada anggaran belanja, melakukan pendataan terhadap seluruh potensi pendapatan dan meningkatkan kinerja Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Pengawasan yang maksimal terhadap partisipasi anggaran dalam proses penyusunan anggaran dapat meminimalisir terjadinya senjangan anggaran.

Kata kunci: partisipasi anggaran, senjangan anggaran, asimetri informasi.

## **SUMMARY**

*Budgetary reform in the public sector requires the participation of budget managers as agents in budgeting. The budgeting process can be done with several methods such as Top down, Bottom Up, and Mixed. The mixed methods (Top Down and Bottom Up) are known by participatory methods. Participatory methods in budgeting can lead to budget slack.*

*This Research aims to examine the effect of budgetary participation on budgetary slack with information asymmetry as a moderating variable. This research is located in Government of Cilacap Regency. The hypothesis proposed in this study is that budgetary participation affects budgetary slack, and information asymmetry reinforces the influence of budgetary participation on budgetary slack.*

*The population in this research is 553 structural officials at the Organisasi Perangkat Daerah in Cilacap Regency Government. The technique of determining the sample using purposive sampling. Methods of data collection using questionnaires. Data analysis techniques used linear regression analysis and moderation regression analysis with interaction test method.*

*The results show that budgetary participation affects budgetary slack, and information asymmetry reinforces the influence of budgetary participation on budgetary slack. The higher budgetary participation will increase budgetary slack and budgetary participation will affect the budget slack on high asymmetries.*

*Based on the results of the research, several suggestions to reduce the occurrence of budget slack is to do effectiveness on the budget, to collect data on all potential revenue and improve the performance of the Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD). Supervision of the budget participation in the budget process to minimize the occurrence of budget slack.*

*Keywords: participation budget, budgetary slack, information asymmetry.*